



AKADEMI TEKNIK
RADIODIAGNOSTIK
DAN RADIOTERAPI BALI

LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT

BPJM ATRO Bali
2023



Instagram
Kampusatrobali



Facebook
Kampus.ATROBali

**DOKUMEN
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
TAHUN 2023
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI RADIOLOGI PENCITRAAN**

AKADEMI TEKNIK RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI (ATRO) BALI

Denpasar, Desember 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2023 Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali dapat disusun dengan baik. Dokumen ini dimaksudkan sebagai acuan operasional peningkatan mutu yang berbasis data, terarah, dan dapat diukur pelaksanaannya. RTL Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada data dukung akreditasi Program Studi, khususnya indikator akademik dan non-akademik yang relevan pada periode Tahun 2023. Rumusan program peningkatan diarahkan agar selaras dengan kebutuhan pengembangan prodi, hasil evaluasi diri, serta agenda penjaminan mutu berkelanjutan.

Dokumen ini diharapkan menjadi rujukan bersama bagi pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, unit penjaminan mutu, serta mitra, sehingga setiap area yang perlu diperkuat dapat segera ditindaklanjuti secara sistematis.

Denpasar, Desember 2023

Direktur ATRO Bali

Dr. I Bagus Gede Dharmawan, Sp.Rad

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2023 disusun sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan peningkatan mutu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada hasil analisis data dukung akreditasi yang termuat dalam sheet instrumen nasional, sehingga arah kebijakan, program perbaikan, dan prioritas pengembangan yang dirumuskan tetap selaras dengan kondisi objektif program studi. Dalam konteks penyusunan dokumen akreditasi, tahun 2023 dipetakan sebagai periode Tahun 2023, sehingga seluruh rumusan tindak lanjut dalam dokumen ini mengacu pada capaian, temuan, serta kebutuhan pengembangan mutu pada periode tersebut.

Penyusunan RTL merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Melalui siklus tersebut, program studi dituntut tidak hanya mampu mengidentifikasi kondisi dan capaian kinerja, tetapi juga menyusun langkah-langkah perbaikan yang terencana, terukur, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, dokumen RTL Tahun 2023 disusun sebagai instrumen pengendalian mutu yang menjabarkan tindak lanjut konkret atas hasil evaluasi data akreditasi, baik pada aspek akademik maupun non-akademik.

Berdasarkan data dukung akreditasi yang dianalisis, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan telah menunjukkan sejumlah capaian positif dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat agar mutu penyelenggaraan program studi semakin meningkat dan lebih siap menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan tinggi, kebutuhan pengguna lulusan, serta standar akreditasi yang berlaku. Aspek-aspek tersebut antara lain mencakup standardisasi mutu proses pembelajaran, penguatan pembimbingan akademik, peningkatan layanan kemahasiswaan, pengembangan kapasitas dosen, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembaruan sarana dan prasarana, serta penguatan tata kelola kerja sama dan penjaminan mutu.

Tahun 2023 diposisikan sebagai tahun penguatan fondasi mutu. Pada tahap ini, fokus pengembangan diarahkan pada pembenahan unsur-unsur dasar yang menjadi prasyarat bagi peningkatan mutu secara berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya. Penguatan fondasi tersebut meliputi penataan sistem pembelajaran, peningkatan efektivitas layanan akademik, pembinaan mahasiswa, peneguhan budaya mutu, serta penyiapan sumber daya dosen dan sarana penunjang pembelajaran yang lebih memadai. Dengan fondasi yang kuat, program studi diharapkan mampu memasuki tahap pengembangan berikutnya secara lebih terarah, sistematis, dan berdaya saing. Selain berfungsi sebagai dokumen perencanaan, RTL Tahun 2023 juga menjadi instrumen manajerial yang menghubungkan hasil evaluasi diri dengan langkah-langkah operasional yang harus dilaksanakan oleh program studi. Dengan demikian, setiap rekomendasi perbaikan yang disusun tidak berhenti pada level identifikasi masalah, tetapi diterjemahkan ke dalam program kerja yang memiliki target capaian, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan penanggung jawab yang jelas. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap upaya peningkatan mutu benar-benar dapat dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti secara konsisten.

Melalui penyusunan dokumen ini, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali diharapkan memiliki arah tindak lanjut yang lebih terukur dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat tata kelola program studi, serta membangun budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. RTL Tahun 2023 pada akhirnya menjadi landasan strategis dan operasional bagi program studi dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, adaptif, dan akuntabel.

B. Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Tindak Lanjut Tahun 2023 bertujuan untuk memberikan arah yang jelas bagi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali dalam melaksanakan peningkatan mutu secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dokumen ini menjadi acuan resmi bagi program studi dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil analisis data dukung akreditasi, sehingga setiap program yang dilaksanakan memiliki dasar yang objektif, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan institusi.

Secara khusus, tujuan penyusunan dokumen ini adalah sebagai berikut:

1. menetapkan prioritas peningkatan mutu Program Studi Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis data dukung akreditasi pada sheet instrumen nasional;
2. merumuskan program peningkatan pada bidang akademik dan non-akademik yang spesifik, realistis, terukur, dan relevan dengan kondisi Program Studi;
3. menentukan indikator keberhasilan, target capaian, waktu pelaksanaan, serta unit atau pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tindak lanjut;
4. menjadi pedoman bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan unit terkait dalam melaksanakan program peningkatan mutu secara terkoordinasi;
5. menjadi dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan dalam kerangka siklus PPEPP;
6. mendukung terciptanya kesinambungan antara hasil evaluasi akreditasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, dan program peningkatan mutu di tingkat Program Studi;
7. mendorong terciptanya budaya mutu yang lebih kuat melalui pelaksanaan perbaikan yang berkesinambungan pada seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Dengan tujuan tersebut, dokumen RTL tidak hanya berfungsi sebagai rencana kerja tahunan, tetapi juga sebagai alat kendali mutu yang memungkinkan Program Studi melakukan evaluasi terhadap efektivitas program perbaikan, mengidentifikasi hambatan pelaksanaan, serta menetapkan langkah korektif dan pengembangan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Dokumen Rencana Tindak Lanjut Tahun 2023 mencakup seluruh aspek utama penyelenggaraan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan ATRO Bali yang berkaitan dengan peningkatan mutu akademik dan non-akademik. Penetapan ruang lingkup ini dimaksudkan agar pelaksanaan tindak lanjut memiliki fokus yang jelas, batasan yang terarah, serta dapat dipantau dan dievaluasi secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pengembangan program studi.

Pada bidang akademik, ruang lingkup RTL meliputi peningkatan mutu proses pembelajaran, penguatan pelaksanaan kurikulum, pembimbingan akademik, pemantauan keberhasilan studi mahasiswa, peningkatan mutu lulusan, pengembangan kompetensi dan kinerja dosen, penguatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, serta peningkatan daya saing dan keterlacakan lulusan. Bidang akademik menjadi perhatian utama karena berhubungan langsung dengan kualitas proses pendidikan, ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, serta relevansi kompetensi lulusan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi radiologi, dan kebutuhan dunia kerja.

Pada bidang non-akademik, ruang lingkup RTL mencakup peningkatan layanan kemahasiswaan, pembinaan minat, bakat, dan prestasi mahasiswa, penguatan layanan administrasi dan sistem informasi, pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, penguatan jejaring kerja sama dengan mitra, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu internal. Aspek non-akademik tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memperkuat pengalaman belajar mahasiswa secara menyeluruh, serta mendukung efektivitas tata kelola program studi.

Selain mencakup aspek akademik dan non-akademik, ruang lingkup dokumen ini juga meliputi penetapan prioritas program tindak lanjut, indikator keberhasilan, target capaian, waktu pelaksanaan, unit penanggung jawab, serta mekanisme monitoring dan evaluasi. Dengan cakupan tersebut, dokumen RTL disusun tidak hanya sebagai daftar program kerja, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang menjelaskan cara pelaksanaan, ukuran keberhasilan, dan arah tindak lanjut yang harus dilakukan berdasarkan hasil evaluasi.

Secara keseluruhan, ruang lingkup RTL Tahun 2023 dirancang untuk mendukung penguatan mutu penyelenggaraan Program Studi secara komprehensif. Melalui pengelolaan aspek akademik dan non-akademik yang terintegrasi, Program Studi diharapkan mampu memperkuat fondasi mutu, meningkatkan efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, serta menyiapkan langkah pengembangan yang lebih progresif dan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

BAB II

PROFIL DATA DASAR TAHUN 2023

Ringkasan data berikut disusun dari sheet data dukung akreditasi untuk menggambarkan posisi Program Studi pada tahun 2023. Data ini menjadi dasar penetapan fokus peningkatan dan indikator keberhasilan tahunan.

A. Ringkasan Bidang Akademik

| Indikator | Data dasar tahun berjalan | Makna untuk RTL |
|------------------------------|---|--|
| Peminat/peserta seleksi | 481 orang | Menunjukkan minat masuk prodi |
| Daya tampung & lulus seleksi | 180 / 180 orang | Seleksi sudah terkelola sesuai kapasitas |
| Mahasiswa baru | Reguler 41, transfer 105, asing 8 | Perlu keseimbangan komposisi mahasiswa |
| Total mahasiswa aktif | Reguler 131, transfer 111 | Menjadi dasar layanan akademik dan sarpras |
| Rata-rata IPK lulusan | 3.55 (min 3.01; maks 3.94) | Capaian akademik lulusan baik |
| Tracer study | Terlacak 83/139 lulusan; <6 bulan = 88.0% | Daya serap kerja perlu terus diperkuat |

B. Ringkasan Bidang Non-Akademik

| Indikator | Data dasar tahun berjalan | Makna untuk RTL |
|---------------------|---|---|
| Kepuasan mahasiswa | Dosen 81.97%; Tendik 78.28%; Pengelola 77.46%; Sarpras 63.11% | Sarpras masih menjadi area prioritas |
| Prestasi mahasiswa | 7 nasional | Pembinaan prestasi perlu dipertahankan dan ditingkatkan |
| Kerja sama baru | 6 kerja sama; pendidikan 6; penelitian 4; PkM 4 | Potensi hilirisasi kerja sama cukup besar |
| Sarana pembelajaran | 9 laboratorium utama dan 38 wahana praktik | Kuantitas cukup, modernisasi alat perlu berkelanjutan |
| Sumber belajar | 3443 judul pustaka relevan | Dukungan literatur kuat |

Secara umum, tahun 2023 menunjukkan fondasi kinerja yang baik, terutama pada rata-rata IPK lulusan 3.55 dan proporsi lulusan bekerja kurang dari 6 bulan sebesar 88.0% dari lulusan terlacak. Namun demikian, jumlah mahasiswa reguler masih 131 orang dan kepuasan terhadap sarana-prasarana masih menjadi titik perhatian utama. Oleh sebab itu, fokus RTL diarahkan pada standarisasi mutu, pembimbingan, layanan mahasiswa, dan penataan sarpras.

BAB III

RENCANA TINDAK LANJUT TAHUN 2023

Matriks di bawah ini memuat fokus perbaikan prioritas, dasar penetapan isu, program peningkatan, indikator keberhasilan, serta penanggung jawab utama pelaksanaan.

A. Bidang Akademik

| No | Fokus peningkatan | Data dasar / isu utama | Program peningkatan | Indikator keberhasilan | PJ |
|----|---|--|---|---|--|
| 1 | Penguatan implementasi RPS | Capaian IPK rata-rata 3,55 menunjukkan mutu akademik baik, namun implementasi OBE perlu lebih terdokumentasi dan konsisten di seluruh mata kuliah. | Review kurikulum, penyesuaian RPS, dan penyelarasan CPL–CPMK–asesmen pada seluruh mata kuliah inti. | 100% mata kuliah memiliki RPS mutakhir berbasis OBE dan minimal 1 workshop OBE terlaksana. | Ka. Prodi / GKM / Koordinator MK |
| 2 | Pembimbingan akademik dan ketepatan studi | Komposisi mahasiswa reguler masih 131 orang dan perlu pemantauan studi agar kelulusan tetap baik. | Penguatan dosen PA, early warning system, monitoring presensi, dan klinik akademik berkala. | Kelulusan tepat waktu terjaga; mahasiswa reguler mencapai ≥ 140 dan kasus risiko studi tertangani melalui PA. | Ka. Prodi / Dosen PA / BAAK |
| 3 | Penguatan Bahasa Inggris dan soft skills lulusan | Kepuasan pengguna pada Bahasa Inggris dan pengembangan diri masih perlu diperkuat. | Kelas pendamping Bahasa Inggris radiologi, seminar soft skills, dan integrasi presentasi ilmiah pada perkuliahan. | nilai kepuasan pengguna pada Bahasa Inggris $\geq 75\%$ serta minimal 2 pelatihan soft skills mahasiswa terlaksana. | Ka. Prodi / UPT Bahasa / Kemahasiswaan |
| 4 | Percepatan jafung dan kompetensi dosen | Masih terdapat dosen tetap yang belum memiliki jabatan fungsional. | Klinik PAK, pendampingan BKD, pelatihan PEKERTI/AA, dan penyusunan roadmap karier dosen. | minimal 1 dosen mengajukan/naik jabatan fungsional. | Direktur / SDM / Ka. Prodi |
| 5 | Penelitian, publikasi, dan integrasi pembelajaran | Data dukung menunjukkan aktivitas penelitian dan publikasi sudah ada, namun perlu diarahkan lebih sistematis ke roadmap prodi. | Penajaman roadmap riset prodi, integrasi hasil penelitian ke bahan ajar, dan target luaran publikasi tahunan. | minimal 2 penelitian terintegrasi dan 2 publikasi nasional. | LPPM / Kelompok Riset / Ka. Prodi |
| 6 | Tracer study dan penguatan karier lulusan | Lulusan terlacak 83 dari 139 dengan 88,0% di antaranya bekerja < 6 bulan. | Pendataan alumni, penguatan career center, jejaring pengguna lulusan, dan tracer study berkala. | Tingkat keterlacakan lulusan $\geq 70\%$ dan lulusan bekerja < 6 bulan $\geq 90\%$ dari lulusan terlacak. | CDC / Alumni / Ka. Prodi |

B. Bidang Non-Akademik

| No | Fokus peningkatan | Data dasar / isu utama | Program peningkatan | Indikator keberhasilan | PJ |
|----|--|--|--|--|--|
| 1 | Peningkatan layanan mahasiswa dan administrasi | Kepuasan mahasiswa pada tendik 78,28% dan pengelola 77,46%. | Penyusunan standar layanan, pelatihan service excellent, dan digitalisasi sebagian layanan akademik. | kepuasan tendik \geq 79% dan pengelola \geq 78%. | BAAK / Kemahasiswaan / Ka. Prodi |
| 2 | Penataan dan roadmap sarana-prasarana | Kepuasan sarpras baru 63,11% dan sebagian alat laboratorium berusia lama. | Audit kondisi sarpras, penyusunan roadmap pengadaan/peremajaan, dan preventive maintenance. | tersusunnya roadmap sarpras dan 100% alat utama memiliki jadwal pemeliharaan. | Sarpras / Direktur / Ka. Prodi |
| 3 | Pembinaan prestasi mahasiswa | Pada 2023 tercatat prestasi mahasiswa tingkat nasional. | Pembentukan bank talenta, coaching lomba, pendanaan kompetisi, dan pendampingan dosen pembina. | minimal 2 prestasi mahasiswa tingkat nasional. | Kemahasiswaan / Dosen Pembina |
| 4 | Penguatan kerja sama aktif | Tahun 2023 tercatat 6 kerja sama baru/aktif yang relevan. | Peninjauan implementasi kerja sama dan penambahan mitra baru untuk pendidikan, penelitian, dan PkM. | minimal 2 kerja sama baru/renewal yang aktif. | Unit Kerja Sama / Ka. Prodi |
| 5 | Penguatan SPMI dan dokumentasi RTL | Dokumen mutu tersedia, namun tindak lanjut harus terdokumentasi lebih operasional. | Penyusunan format monitoring RTL, rapat evaluasi semester, dan penutupan temuan berbasis eviden. | 100% program prioritas memiliki eviden pelaksanaan dan laporan evaluasi tahunan. | GKM / UPM / Ka. Prodi |

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan RTL dipantau secara berkala agar seluruh program peningkatan tidak berhenti pada tahap perencanaan. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara sederhana dan terjadwal

| Tahap | Frekuensi | Metode | Output |
|-------------------|-------------------|--|--|
| Monitoring rutin | Triwulanan | Pemeriksaan progres kegiatan, capaian indikator, dan kelengkapan eviden. | Laporan progres RTL per triwulan |
| Evaluasi semester | Semesteran | Rapat evaluasi prodi untuk membandingkan target dan realisasi. | Berita acara evaluasi semester dan tindak lanjut |
| Review tahunan | Tahunan | Pembahasan menyeluruh pada rapat tinjauan manajemen. | Laporan evaluasi RTL tahunan |
| Audit internal | Sesuai siklus AMI | Verifikasi pelaksanaan dan efektivitas tindak lanjut. | Temuan AMI dan eviden penutupan |

BAB V

PENUTUP

Dokumen RTL Tahun 2023 ini disusun sebagai instrumen kerja untuk memastikan bahwa hasil evaluasi diri dan data dukung akreditasi benar-benar diterjemahkan menjadi program peningkatan yang nyata. Dokumen ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan melalui rapat evaluasi, monitoring berkala, dan rapat tinjauan manajemen.

Keberhasilan implementasi RTL memerlukan komitmen bersama pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra. Dengan pelaksanaan yang konsisten, Program Studi diharapkan mampu menjaga capaian yang sudah baik sekaligus meningkatkan area yang masih perlu diperkuat.

Denpasar, Desember 2023

Direktur ATRO Bali



Dr. I Bagus Gede Dharmawan, Sp.Rad